

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor penyebab kecelakaan kerja di Jembatan Timbang, diperoleh bahwa faktor yang berpotensi sebagai penyebab kecelakaan kerja di Jembatan Timbang:

1. Faktor manusia yang terdiri dari umur, pendidikan, masa kerja, pelatihan K3 dan peraturan K3 mendapatkan hasil bahwa unsur pelatihan K3 memiliki hubungan tertinggi dengan nilai korelasi ($p=0.564$) sebagai penyebab kecelakaan kerja dibandingkan unsur yang lain pada faktor manusia dengan jumlah nilai signifikansi ($\alpha=0.005$). Faktor lingkungan yang terdiri dari kebisingan, suhu, penerangan, kondisi kendaraan dan kondisi lalu lintas mendapatkan hasil bahwa unsur kondisi lalu lintas memiliki hubungan tertinggi dengan nilai korelasi ($p=0.467$) sebagai penyebab kecelakaan kerja dibandingkan unsur yang lain pada faktor lingkungan dengan jumlah nilai signifikansi ($\alpha=0.002$). Faktor peralatan yang terdiri dari unsur kondisi mesin dan ketersediaan alat pengaman mendapatkan hasil bahwa faktor peralatan tidak memiliki hubungan dengan penyebab kecelakaan kerja.
2. Pada faktor manusia, pelatihan K3 merupakan unsur yang berpotensi tinggi menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan jawaban responden yang menyatakan bahwa 13 responden dari total 23 responden belum pernah mengikuti pelatihan K3. Sedangkan pada faktor lingkungan, kondisi lalu lintas merupakan unsur yang berpotensi tinggi menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai prosentase sebesar 91.3 % dari hasil responden.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia dan faktor lingkungan sebagai faktor yang berpotensi sebagai penyebab kecelakaan kerja. Penanganan faktor manusia dilakukan dengan cara pelatihan K3 secara teratur. Sedangkan penanganan dari faktor lingkungan dilakukan dengan cara pembuatan pos khusus untuk mengatur masuk dan keluarnya kendaraan di penimbangan.

V.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, berikut adalah saran yang dapat menjadi bahan perbaikan di UPPKB Klepu, yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan K3 bagi seluruh karyawan dilaksanakan secara rutin dan teratur, memperbanyak informasi K3 ditempat kerja seperti menambah poster-poster tentang K3, SOP diletakkan ditempat yang mudah terbaca.
2. Mengontrol penggunaan APD saat petugas menjalankan shift dan mengawasi proses penimbangan kendaraan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.
3. Melakukan Ramcheck secara teliti pada kendaraan masuk sebelum melakukan proses penimbangan, meningkatkan kewaspadaan petugas ketika bekerja dan saat mengatur lalu lintas kendaraan yang akan memasuki penimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Munib, dkk., 2004, Pengantar Ilmu Pendidikan, Semarang: UPT UNNES Press.

AM. Sugeng Budiono, 2003, Bunga Rampai Hiperkes dan KK, Semarang: BP UNDIP.

Bambang Endroyono, 1989, Keselamatan Kerja untuk Teknik Bangunan, Semarang: IKIP SEMARANG PRESS.

Cahyaningrum, Dwi, Hanif Tegar, Muktiana Sari, and Dini Iswandari. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Laboratorium Pendidikan." *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 1 (2) 2019, 41-47, e-ISSN: 2654-251X 1(2): 41-47. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jplp>.

Danggur Konradus, 2006, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jakarta: Litbang Danggur&Patners.

Emil Salim, 2002, Green Company, Jakarta: PT. Astra Internasional Tbk.

Gempur Santoso, 2004, Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hikmawan, Muhammad, M. Furqaan Naiem, and M. Rum Rahim. 2013. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pasa Pekerja Bengkel Pengecatan Mobil Di Kota Makassar." *FKM Unhas*: 1-10.

ILO, 1989, Pencegahan Kecelakaan, Jakarta: PT. Pustaka Binaman Prestindo.

Juli Soemirat, 2000, Epidemiologi Lingkungan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

MA tulus, 1992, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pratama, Erwin Wahyu. 2015. "Hubungan Antara Perilaku Pekerja

Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT. Linggarjati Mahardika Mulia Di Pacitan." *Public Health Department Faculty of Sport Science Semarang State University 2015: 79.*'

Pravitra, Disca, Tuntas Bagyono, and Lilik Hendrarini. 2017. "Analisis Faktor Risiko Kecelakaan Kerja Pada Tenaga Kerja Produksi PT Indotama Omicron Kahar Di Purworejo, Jawa Tengah." *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 9(1): 31.

Putera, Reza Inderadi, and Sri Harini. 2017. "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Jumlah Penyakit Kerja Dan Jumlah Kecelakaan Kerja Karyawan Pada Pt. Hanei Indonesia." *Jurnal Visionida* 3(1): 42.

Rizka Pisceliya, Dwi Marina, and Sri Mindayani. 2018. "Analisis Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengelasan Di Cv. Cahaya Tiga Putri." *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan* 3(1): 66.

Salmawati, Lusia, Muh. Rasul, and Muh. Ryman Napirah. 2019. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Perawat Di Ruang Igd Rsu Anutapura Kota Palu." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10: 104–12.

Siswanto Sastrohadiwiryono, 2003, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Soedjono, 1994, *Keselamatan Kerja 1*, Jakarta: Penerbit Bhratara.

Soekidjo Notoatmodjo, 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suma'mur PK, 1996, *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta: Gunung Agung.

Swaputri, Eka. 2009. "Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus Di PT. Jamu Air Mancur)." *Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*: 1–85.
<http://lib.unnes.ac.id/2372/1/4600.pdf>.

Tiwi Anjani, Saarah; Catur Yuantari, MG. 2019. "Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Di Unit Spinning V Industri Tekstil." *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* 18(1): 1–110.